

BAB 6

Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan dijelaskan bahwa rancangan sistem yang diusulkan telah didiskusikan dengan pemilik dan juga tanggapan dari hasil FGD (*Formal Group Discussion*) yang telah dilakukan untuk perbaikan bagi usulan rancangan sistem.. Kesimpulan yang diperoleh dari tanggapan pemilik dan saran dari pihak-pihak yang terlibat FGD dapat menjadi masukan untuk mengembangkan sistem yang diusulkan ini.

Berikut ini adalah tabel penjabaran informasi yang dihasilkan, nilai tambah yang didapat perusahaan, juga respon dan saran pemilik Pabrik Kaos Kaki X mengenai usulan rancangan sistem yang diajukan oleh peneliti.

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan diskusi yang telah dilakukan mengenai usulan sistem terhadap manajemen gudang Pabrik Kaos Kaki X untuk mengurangi permasalahan terhadap barang hilang, barang rusak, dan barang sulit dicari yang disebabkan oleh penyimpanan barang di gudang yang tidak teratur adalah sebagai berikut :

1. Proses bisnis Pabrik Kaos Kaki X yang baru berjalan tiga tahun masih mengalami banyak permasalahan. Permasalahan yang difokuskan pada penelitian ini berada pada permasalahan barang hilang, rusak, dan sulit dicari yang dikarenakan penyimpanan barang yang tidak teratur. Diluar dari permasalahan didalam perusahaan yang ada, ada juga permasalahan dari perubahan social ekonomi seperti karakteristik konsumen yang ingin mendapatkan barang secara cepat dan benar, sedangkan karakteristik karyawan yang kerjanya lamban dan suka bermalas-malasan sehingga memperlambat pengiriman barang ke konsumen. Maka dari itu, peneliti akan mengusulkan *strategy planning school* kepada pabrik. Maka harus ada peran baru pada pabrik seperti penambahan peran pada pemilik, seperti pengecekan kondisi gudang dan lapangan kerja melalui CCTV yang dilakukan oleh pemilik, lalu dikontrol oleh mandor secara langsung untuk mengawasi kinerja karyawan. Maka dari itu peneliti membuat usulan rancangan sistem terhadap pengaturan penempatan barang-barang di gudang (*Slotting*),

pencatatan dan pengecekan terhadap masuk keluarnya barang-barang (*Receiving* dan *Putaway*), dan juga penghitungan stok secara berkala (*Cycle counting*) yang didapat dari external technology untuk Pabrik Kaos Kaki X agar dapat mengatasi masalah-masalah yang ada.

2. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti membuat usulan rancangan sistem terhadap pengaturan penempatan barang-barang di gudang agar barang-barang tersebut lebih tertata rapih dan pencarian terhadap barang-barang yang ada pun lebih mudah. Pengaturan dan pencatatan terhadap masuk dan keluarnya barang *Raw material* maupun barang *Finish good* yang ada di gudang sehingga mencegah terjadinya barang-barang hilang yang secara tidak langsung juga membantu pemilik dalam menginformasikan barang *Raw material* apa saja yang sudah akan habis dan dibutuhkan pabrik agar produksi tidak berhenti dikarenakan barang *Raw material* yang habis, dan juga menginformasikan barang *Finish good* apa saja yang dibutuhkan pada saat itu agar ketika ada pemesanan barang *Finish good* selalu tersedia. Penghitungan stok barang *Raw material* maupun *Finish good* secara berkala untuk mengetahui kecocokan barang pada pencatatan dengan barang yang ada di gudang, sehingga bisa mengetahui barang apa saja yang hilang. Teknologi CCTV yang sudah ada juga akan dimaksimalkan penggunaannya untuk mengawasi gudang tempat

penyimpanan barang *Raw material* dan *Finish good* ketika adanya barang masuk dan barang keluar untuk mengurangi kecurangan yang terjadi akibat kerjasama mandor dengan karyawan. Semua teknologi yang diusulkan kepada Pabrik Kaos Kaki X tersebut tertuang dalam BPMN, seperti pada gambar 5.1 – gambar 5.26.

3. Tanggapan pemilik terhadap usulan rancangan sistem yang diberikan peneliti mempunyai respon yang cukup baik, akan tetapi ada beberapa rancangan sistem yang kurang disetujui oleh pemilik Pabrik Kaos Kaki X, seperti kegiatan pemampatan barang membutuhkan tambahan biaya seperti rak dan lain-lain yang cukup besar. Kegiatan penyimpanan barang RM cukup berguna, akan tetapi membutuhkan tambahan biaya seperti rak dan lain-lain yang cukup besar, memakan waktu dan tenaga lebih untuk mengatur dan mengontrolnya. Kegiatan kontrol CCTV membutuhkan tambahan orang atau waktu untuk mengontrol. Kegiatan *cycle counting* membutuhkan waktu yang cukup lama karena barang yang cukup banyak.

6.2. Saran

Berdasarkan penelitian dan FGD yang telah dilakukan, saran yang diberikan oleh beberapa pihak yang ahli dan tertarik mengenai sistem informasi adalah sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan pengontrolan melalui CCTV

Pengontrolan dari CCTV perlu ditingkatkan untuk mengontrol apa yang terjadi pada gudang *Raw material* dan juga gudang *Finish good* agar dapat melakukan pengecekan secara tidak langsung terhadap apa yang terjadi di gudang saat terjadinya aktivitas masuk keluarnya barang. Apakah ada perilaku dari mandor dan karyawan yang aneh atau mencurigakan dan juga memantau kinerja dari mandor dan karyawan ketika sedang melakukan kegiatan pengangkutan atau menaruh barang. Apakah mandor dan karyawan melakukan pekerjaan secara cepat atau malas-malasan. Pengontrolan ini juga berguna untuk melihat kinerja karyawan ketika menyimpan barang di gudang, apakah asal-asalan sehingga membuat barang-barang rusak. Jika terjadi sesuatu maka CCTV akan menjadi alat bukti pemilik untuk menegur mandor atau karyawan yang melakukan kecurangan ataupun yang bekerja secara malas-malasan.

2. Perlunya kegiatan *Receiving* dan *Putaway*

Kegiatan ini dilakukan dengan pengecekan dan pencatatan terhadap barang-barang yang masuk dan keluar dari gudang, baik barang *Raw material* maupun barang *Finish good* yang ada agar semua kegiatan yang terjadi di gudang tercatat dan jelas, sehingga dapat mengurangi hilangnya barang yang terjadi pada Pabrik Kaos Kaki X.

3. Perlunya kegiatan *Slotting*

Kegiatan *slotting* bertujuan untuk mengatur barang-barang yang ada di gudang, sehingga barang-barang mudah untuk dicari. Kegiatan ini dapat membuat gudang menjadi lebih tertata rapih dan juga pengkodean terhadap barang yang ada dapat membantu pencarian terhadap barang-barang yang dibutuhkan menjadi lebih mudah. Secara tidak langsung juga kegiatan ini membantu kegiatan pengangkutan dan penyimpanan barang lebih mudah dan cepat.

4. Perlunya kegiatan *Cycle counting*

Kegiatan *cycle counting* bertujuan untuk mengetahui apakah ada barang yang hilang dengan cara membandingkan data pencatatan yang ada dengan stok barang yang ada di gudang. Jika adanya perbedaan antara pencatatan dengan stok, maka pemilik bisa mengetahuinya dan mencari tahu penyebab adanya perbedaan antara pencatatan dan stok barang di gudang tersebut.

Daftar Pustaka

- Agus, R. (2009). *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Emmett, S. (2005). *Excellence In Warehouse Management: Minimizing Cost and Maximizing Value*. New Jersey: Pearson Educational, Upper Saddle River.
- Esterberg, K. G. (2002). *Qualitative Methods in Social Research*. New York: Mc. Graw Hill.
- George M.Scott. 2004. *Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen* . Rajagrafindo Persada: Jakarta
- Gunawan, A., Wahdan, M., & van den Herik, H. (2010). Increasing the managerial capabilities in Indonesian garment manufacturing. *International Journal of Economic Policy in Emerging Economies* , 346-367.
- Hatch, K. e. (1994). *Management Information Systems*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta:Penerbit Andi.
- Jeston, J., & Nelis, J. (2006). *Business Process Management*. USA: Elsevier Ltd.

- Jogiyanto, Hartono.2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis. Andi : Yogyakarta .
- Laudon, K. C. (2010). Manajemen Information System : Managing the Digital Firm. New Jersey: Prentice-Hall.
- Laudon, K. C. (2000). Management Information Systems. 6th edition. New Jersey: Prentice-Hall International, Inc.
- Nazir, M. (1988). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Owen, M. dan Raj, J. 2003. BPMN and Business Process Management- Introduction to the New Business Process Modelling Standard. New Jersey: Popkin *Software & System Inc*
- Reynolds, S. R. (1988). Principles of Information System. New York: A Managerial Approach International Thomson Publishing.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- White, S. A. (2006). Introduction to BPMN. IBM *Software Grup WebSphere Software*.
- Yunarto, H. I., & Santika, M. G. (2005). Business Concept Implementation Series in *Inventory Management*. Jakarta: Elex Media.